

**PENGELOLAAN DESA BERBASIS
MANAJEMEN MODERN DALAM
MENGHADAPI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0**

Muhamadong

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Stisip) Mbojo Bima

Email: muhamadong@stisipbima.ac.id

Firmansyah

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Stisip) Mbojo Bima

Email: firmansyah@stisipbima.ac.id

Haerun Yasin

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Stisip) Mbojo Bima

Email: haerun@stisipbima.ac.id

Korespondensi penulis: muhamadong@stisipbima.ac.id

***Abstract.** The purpose of this study is to find out the pattern of modern management-based village management located in Bima Regency, and we know now is the era of the industrial revolution 4.0 which allows a village to use more sophisticated technology (IT) into the government bureaucratic system with the aim of making work easier. communication or activities of employees as public servants to improve and advance the economy of their communities, and to prevent the urbanization of the younger generation from leaving their villages or losing interest in the agricultural, plantation, animal husbandry, arts and culture sectors, carpentry and the marine and fisheries industrial sector and the industrial sector. tourism, so it is necessary for the village government to manage village government, such as managing a company based on company functions, namely human resource management (HRM), marketing, technology, operational/production and finance functions accompanied by implementation an Good Corporate Governance. This study uses a qualitative method that explores the functions of management functions in village management towards a modern village in Bima Regency. Data collection uses observation techniques and in-depth interviews with village officials. The data were then analyzed qualitatively by data reduction, data presentation, and drawing conclusions and including theoretical and practical contributions.*

Keywords: Village Management, Modern Management, Industrial Revolution 4.0.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola pengelolaan desa berbasis manajemen modern yang berlokasi di Kabupaten Bima, dan kita ketahui saat ini adalah era revolusi industri 4.0 yang memungkinkan suatu desa untuk lebih menggunakan kecanggihan teknologi (IT) ke dalam sistem birokrasi pemerintah dengan tujuan mempermudah pekerjaan, komunikasi atau aktivitas para pegawai sebagai pelayan publik untuk meningkatkan dan memajukan ekonomi masyarakatnya, dan untuk menahan urbanisasi para generasi mudanya untuk keluar dari desanya atau

Received Juni 07, 2022; Revised Juli 2, 2022; Agustus 22, 2022

* Muhamadong, e-mail : muhamadong@stisipbima.ac.id

hilangnya minat ke sektor pertanian, perkebunan, peternakan, seni budaya, pertukangan dan sektor industry kelautan dan perikanan serta sektor pariwisata, sehingga perlu lebih lanjut para pemerintah desa didalam mengelola pemerintahan desa melakukan seperti mengelola suatu perusahaan dengan berbasis fungsi fungsi perusahaan yaitu fungsi manajemen sumber daya manusia (MSDM), marketing, teknologi, operasional/produksi dan keuangan disertai dengan penerapan *Good Cooperate Governance*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengeksplorasi tentang fungsi fungsi manajemen terhadap pengelolaan desa untuk menuju desa modern di Kabupaten Bima. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam dengan jajaran aparat desa. Data selanjutnya dianalisis secara kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta penyertaan kontribusi teoritis, dan praktis.

Kata kunci: *Pengelolaan Desa, Manajemen modern, Revolusi Industri 4.0.*

LATAR BELAKANG

Indonesia sudah dikenal sebagai negara yang memiliki kekayaan budaya, adat istiadat, agama, bahasa dan kekayaan yang terkandung didalamnya yang sebagian besar berawal dari kehidupan di desa, desa desa di Indonesia pun berbeda cara pengelolannya ada yang menggunakan pendekatan secara adat, ada juga yang melakukan pendekatan secara modern dan juga ada yang melakukan pendekatan disesuaikan dengan kemajuan teknologi saat ini. (Darma, 2019) mengatakan bahwa sering terjadi perpindahan penduduk atau urbanisasi dari desa ke kota diakibatkan oleh tidak adanya kesediaan lapangan kerja dan minimnya pengelolaan desa yang berbasis teknologi sehingga penggunaan tenaga kerja yang memahami teknologi masih kecil, karena itu alangkah baiknya diteliti kembali bagaimana pengelolaan desa oleh aparat desa yang sesungguhnya untuk menekan urbanisasi tersebut.

Pemerintah pusat melalui Kementerian Desa, Transmigrasi dan Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal (Kemendes PDT) dan Kementerian Dalam Negeri telah melakukan upaya yaitu salah satunya memberikan dana desa yang bertujuan untuk mengembalikan ekonomi perdesaan. dengan landasan Undang - undang Desa No. 6 Tahun 2014, yang memberikan bantuan dana yang cukup besar saat ini (2018) bantuan desa mencapai Rp 1,3 miliar per desa, tetapi pertanyaan yang timbul adalah bagaimana para perangkat desa mengelola dana yang besar tersebut sehingga bisa berguna bagi kesejahteraan masyarakat desanya secara merata agar dapat mencegah urbanisasi besar besaran, dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di desa. Untuk itu diperlukan kajian mendalam untuk mengetahui peran perangkat pedesaan dalam menjalankan sistem pemerintahan didesanya, mengatur dan menggunakan dana desa yang didapat dari pemerintah didalam melaksanakan program dana desa yaitu dengan menjalankan pemerintahannya berbasis teknologi sebagaimana fungsi perusahaan dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (Darma, 2018).

Menurut Pringganaugraha (2019) disebutkan bahwa terdapat 2 fungsi manajemen apabila kedua fungsi manajemen tersebut dijalankan dengan lancar, terkoordinir, terintegrasi dalam rangka mencapai tujuan yaitu fungsi pertama manajemen seperti melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarah, pengendalian. Evaluasi dan kontrol sedangkan fungsi kedua yakni fungsi operasi seperti produksi, pemasaran,

keuangan, personalia, teknologi. Penelitian yang mengangkat permasalahan mengenai tata kelola desa dilakukan oleh Suhardi (2016) dan didukung hasil penelitian dari Widiatmika dan Darma (2018) bahwa tata kelola penyelenggaraan pemerintah Desa di Kabupaten Bima dibagi kedalam beberapa bagian yaitu :

Pengawasan, Suatu pengawasan yang dilaksanakan oleh orang atau badan yang ada didalam lingkungan unit lembaga atau organisasinya. bentuk pengawasan yang dilaksanakan di desa Kabupaten Bima pada kegiatan sebelum kegiatan tersebut dilakukan, agar mampu mencegah terjadinya kegiatan yang melenceng (ditopang juga pendapat dari Darma, 2018); Daya Tanggap, Tata kelola penyelenggaraan pemerintah desa sesudah berlakunya UU No. 6 Tahun 2014 dalam mewujudkan pemerintahan yang baik pada prinsip daya tanggap muncullah suatu pertanyaan mengenai respon penyelenggara pemerintah Desa terhadap aspirasi masyarakat di desa Kabupaten Bima pada penerapan UU No.6 Tahun 2014; Transparansi, Ketersediaan informasi seperti ini masyarakat desa di Kabupaten Bima dapat ikut sekaligus mengawasi pengelolaan anggaran desa sehingga kebijakan yang muncul bisa memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat serta mencegah terjadinya penyimpangan kecurangan dan manipulasi yang hanya akan menguntungkan salah satu kelompok masyarakat di desa (Muhamadong, dkk 2018); Partisipasi, Partisipasi adalah prinsip bahwa setiap orang memiliki hak untuk terlibat dalam pengambilan keputusan di setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintahan. Keterlibatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dengan keterlibatan masyarakat dalam tata kelola penyelenggaraan pemerintah Desa di Kabupaten Bima dimana pemerintah dianggap sebagai figur utama dalam masyarakat karena memiliki kelebihan dan kebanyakan anggota masyarakat dilingkungannya.

Fenomena yang terjadi saat ini adalah masyarakat beranggapan bahwa pemerintahan desa tidak melakukan tupoksi nya dengan baik, contohnya gambaran masyarakat untuk perbaikan sesuatu didesanya bisa dilakukan dengan respon yang cepat, kenyataan memerlukan waktu yang lama bahkan hingga tahunan walaupun akhirnya akan diperbaiki. Kita tau selanjutnya pertanyaan pertanyaan yang akan muncul yaitu bagaimana pengelolaan uang desayang ada, bagaimana desa memasarkan hasil unit usaha desa, bagaimana penerapan teknologinya, bagaimana cara produksi atau pengoperasian desa, dan bagaimana mekanisme penerimaan karyawan baru dan banyak lagi Pemikiran dan tafsiran masyarakat pada umumnya,sejauh mana kiranya pengelolaan didesa jika di desa dikelola bagaimana seperti mengelola perusahaan yaitu dengan menjalankan dari pada fungsi fungsi perusahaan apakah desa akan menjadi harapan masyarakatnya (Darma, 2018 dan Darma, 2019) .

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ke salah satu desa untuk mengetahui keterkaitan menuju desa dikelola dengan manajemen modern berbasis fungsi fungsi perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui pola kepemimpinan dalam menerapkan fungsi fungsi perusahaan serta penerapannya menjalankan prinsip good corporate governance untuk menuju desa modern.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Fungsi fungsi perusahaan

George Robert Terry (1997) mengungkapkan pendapatnya tentang fungsi perusahaan yang merupakan rangkaian proses yang dilakukan oleh sumber daya manusia dan sumber daya lain yang ada di dalam perusahaan untuk mencapai sasaran perusahaan.

Fungsi Personalia (MSDM)

Handoko (2017:4) “Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumberdaya manusia untuk mencapai baik tujuan individu maupun organisasi”, dan menurut Teori Flippo dalam Marwansyah (2016:3) didefinisikan sebagai “ proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas fungsi pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja sehingga tujuan individu, organisasi dan masyarakat dapat dicapai” dan menurut Teori Mondy dan Noe dalam Marwansyah (2016:3), Manajemen sumber daya manusia sebagai pendayagunaan manusianya untuk mencapai tujuan organisasi (Angkadan Darma, 2016 Menurut Van Horne (2005: 234) berpendapat bahwa “ Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kita menghitung berbagai rasio karena dengan caraini kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri ”

Fungsi Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi di era globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Hal ini telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Teknologi informasi dalam hal ini merupakan salah satu tiang penopang keberhasilan dalam era globalisasi. Sementara Dinar (2006) mengatakan bahwa kemunculan teknologi main frame pada dekade 1960-an telah membawa perubahan mendasar pada proses pengolahan data, yaitu dari proses manual ke proses Batch (Batch Processing). Dengan dukungan komputer yang semakin baik, tahun 1970 proses pengolahan data mulai bergerak menjadi system on-line data processing. Darma (2018) bahwa penggunaan teknologi informasi dalam perusahaan akan mendukung kegiatan perusahaan yaitu: 1) meningkatkan produktivitas, 2) mengurangi biaya operasional, 3) meningkatkan pengambilan keputusan, 4) meningkatkan relationship dengan pelanggan, 5) mengembangkan aplikasi strategi baru”. Dan “Kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara system analyst, pemakai (user), sponsor dan costumer” (Dewi dan Darma, 2017).

Fungsi Pemasaran

Stanton dalam Mursid (2017:26) “Pemasaran meliputi keseluruhan sistem yang berhubungan dengan kegiatan usaha, bertujuan perencanaan, penentuan harga, mempromosikan, dan pendistribusian barang atau jasa untuk kepuasan kebutuhan pembeli secara actual atau yang potensial”. Empat kegiatan utama yang lazim disebut 4 P didalam pemasaran adalah Produk, harga, tempat, dan promosi.

Fungsi Produksi / Operasional

Murdifin dan Mahfud (2014:2) serta didukung oleh Agung dan Darma (2019) mengatakan fungsi yang bertanggung jawab dan bertugas melakukan perubahan dan pengolahan sumber daya produksi (*a set of input*) menjadi keluaran (*output*), barang atau jasa, sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelumnya. Fungsi produksi ini menciptakan kegunaan bentuk (*form utility*) karena kegiatan produksi, nilai, dan kegunaan suatu benda meningkat akibat dilakukannya penyempurnaan bentuk atas benda (*input*), selanjutnyamenurut Masykur Wiratmo (1992:86)

Fungsi produksi Dalam memproduksi suatu komoditi perusahaan, biasanya

mengkombinasikan faktor produksi (Input), faktor produksi yang dimaksud: tenaga kerja, bahan baku, bahan penolong, modal, dan lain lain, fungsi produksi bisa dijelaskan juga sebagai penghubung antara tingkat kombinasi input/faktor produksidengan tingkat output yang dimungkinkan untuk diproduksi pada tingkat kombinasi input tersebut. Sedangkan menurut Maharani dan Darma (2018) mengatakan bahwa fungsi produksi adalah fungsi yang menggambarkan suatu perusahaan yang menghasilkan jumlah output tertentu dengan kombinasi input yang sama. Jadi antara jumlah input dan output memiliki perbandingan yang relatif sama.

Fungsi Keuangan, Menurut Van Horne (2005: 234) berpendapat bahwa “ Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kita menghitung berbagai rasio karena dengan caraini kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri”. **Fungsi Teknologi Informasi**, Perkembangan teknologi di era globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Hal ini telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Teknologiinformasi dalam hal ini merupakan salah satu tiang penopang keberhasilan dalam era globalisasi.

Dinar (2006) mengatakan bahwa kemunculan teknologi main frame pada dekade 1960-an telah membawa perubahan mendasar pada proses pengolahan data, yaitu dari proses manual ke proses Bacth (Batch Processing). Dengan dukungan komputer yang semakinbaik, tahun 1970 proses pengolahan data mulai bergerak menjadi system on-line data processing. Darma (2018) bahwa penggunaan teknologi informasi dalam perusahaan akanmendukung kegiatan perusahaan yaitu :

- 1) meningkatkan produktivitas,
- 2) mengurangi biaya operasional,
- 3) meningkatkan pengambilan keputusan,
- 4). meningkatkan relationship dengan pelanggan,
- 5) mengembangkan aplikasi strategi baru ”. Dan “ Kesuksesan pengembangansistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara system analyst, pemakai (user), sponsor dan costumer ”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Bima. pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada adanya perbedaan karakteristik mata pencaharian masyarakat di Kabupaten Bima tersebut antara dahulu dengan sekarang. Dalam penulisan ini, menggunakan metode pengumpulan data, yaitu: *Metode field research*, metode pengumpulan data dengan mengadakan penelitian secara langsung kepada objek penelitian yang telah di tentukan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, Wawancara adalah proses yang didalamnyapeneliti dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan, mewawancarai mereka dengan telepon, atau terlibat dalam *focus group interview* (interview dalam kelompok tertentu) yang terdiri dari enam sampai delapan

partisipan per kelompok. Wawancara seperti ini tentu saja memerlukan pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur (*unstructured*) dan bersifat terbuka (*open ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan/pandangan partisipan mengenai kepemimpinan kepala desa dan bagaimana upaya manajemen berbasis Teknologi yang dilakukan, Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dalam dua tahapan. yakni tahap unstructured interview (wawancara tak berstruktur) dan semistructure interview (wawancara semi struktur).

Dalam Penelitian ini, pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sample dengan jenis judgement sample atau sampel bertujuan secara subjektif. teknik ini dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. informan diuraikan sebagai berikut:

1. Informan dalam tahap wawancara tak berstruktur atau unstructured interview, informan dalam tahap ini adalah Kepala bagian unit.
2. Informan dalam tahap wawancara semistruktur atau semistructure interview, informan dalam tahap ini adalah kepala desa selaku pemimpin desa

Pengolahan dan analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif di mana jenis data yang terbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka, data di kelompokkan agar lebih mudah dalam menyaring mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Setelah di kelompokkan, data tersebut penulis jabarkan dengan bentuk teks agar lebih di mengerti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Fungsi Fungsi Perusahaan

Melalui hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Bima dari diperoleh bahwa walaupun para perangkat Desa di Kabupaten Bima telah menjalankan prinsip mengelola pemerintahan desa dengan menerapkan fungsi manajemen berbasis teknologi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan melakukan pekerjaannya dengan baik dan berdasarkan SOP pemerintahan desa yang berdasarkan pada Undang - undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, ada beberapa pengaruh yang musti diperhatikan didalam menerapkan fungsi manajemen berbasis teknologi jika ingin diterapkan di Kabupaten Bima yaitu :

- A. Pengaruh faktor pendanaan yang tidak fleksibel melainkan harus melalui skema birokrasi yang panjang, pendanaan ini pun berpengaruh kepada penerimaan staff baru desa yang tidak mementingkan kompetensi, pengalaman dan motivasi kerja melainkan masih bersifat mengisi kekosongan posisi distruktural organisasi, pengabdian, lulusan muda dan mengutamakan orang lokal area sidakarya .(MSDM).
- B. Pengambilan keputusan tidak bisa diterapkan dengan cepat dikarenakan segala keputusan untuk perubahan harus disesuaikan dengan RKP yang hanya bisa dirubah sekali dalam setahun, (Operasional/produksi)
- C. Minat generasi muda yang semakin kurang terhadap yang dulunya adalah unggulan di Kabupaten Bima ini seperti pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan serta produksi lain yang hampir punah, perlu dilakukan kiat - kiat rangsangan bagi kaum muda agar mau beralih ke sektor - sektor yang jarang diminati tersebut maka untuk itu strategi pemasaran lebih di dominankan untuk kemajuan unit usahanya sehingga penghasilan bisa menjanjikan (Marketing) dan minat generasi muda secara

sendirinya akan naik.

D. Sistem keuangan yaitu pencairan dana yang masih bersifat birokrasi sehingga kecepatan pendanaan tidak responsif dan kurangnya sistem aplikasi didalam departemen keuangan ini.

E. Teknologi perlu diperbanyak salah satu

contohnya adalah aplikasi wadah pelaporan masyarakat desanya, aplikasi transaksi pembayaran iuran dari segala unit usaha, Sistem pelayanan satu pintu dalam pendataan masyarakatnya,

2. Good Cooperate Governance (GCG)

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Bima, diperoleh bahwa pimpinan desa telah menjalankan dengan baik prinsip prinsip *Good Coperation Government* (GCG) yaitu Tranparency, Accountabilility, Responsibility, Independency and Fairness, pernyataan ini didukung oleh informan yang telah diwawancarai dan juga tidak ada masalah yang terjadi dari audit harian yang dilakukan oleh

Lembaga pengawas di desa yakni Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang telah berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemerintahan desa

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Bima, dengan kaitannya menuju desa modern dapat dikelola dengan manajemen modern dengan menerapkan fungsi fungsi perusahaan yang bertujuan:

1. Untuk mengetahui pola kepemimpinan dalam menerapkan fungsi fungsi perusahaan di Kabupaten Bima untuk menuju desa modern.
2. Untuk mengetahui penerapan dari fungsi perusahaan dan menjalankan prinsip manajemen berbasis teknologi dan *good corporate governance* untuk menuju desa modern.
3. Bahwa pola kepemimpinan Kepala – kepala Desa di Kabupaten Bima telah menerapkan fungsi fungsi perusahaan untuk menuju desa modern tetapi tidak maksimal, dikarenakan adanya benturan terhadap pendanaan dan sistem birokrasi yang panjang dan lambat sehingga untuk saat bisa dikatakan pemerintahan Kabupaten Bima menjalani dengan kebiasaan terdahulu saja sehingga kemajuan Kabupaten Bima adalah sama seperti sebelumnya.
4. Kepala desa telah sepenuhnya menjalankan prinsip prinsip Manajemen Berbasis Teknologi dan *Good Corperate Governance* (GCG) dan sepenuhnya mematuhi dan menjalankan SOP pemerintahan desa berdasarkan undang undang pemerintah pusat.

Kontribusi hasil penelitian ini bagi Kabupaten Bima adalah diharapkan menjadikan evaluasi terhadap mekanisme rancangan kerja yang menitik beratkan terhadap sektor pendanaan, sekiranya mana pendanaan perlu diprioritaskan agar bisa menjalankan fungsi perusahaan ini dan tetap menerapkan *good cooperate governance*.

Saran – saran

Peneliti menyadari dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, yakni tidak dapat meneliti seluruh masalah yang terjadi di Kabupaten Bima. Maka peneliti berharap dengan rekomendasi ini, dapat memberikan panduan untuk penelitian mendatang yang berkaitan dengan penelitian ini. yaitu disebutkan sebagai berikut :

1. Dalam pengelolaan desa berbasis manajemen modern mesti menggunakan sistem teknologi digital yang terus berkembang sesuai dengan waktu dan masa, dan perkembangan tersebut pasti akan memberikan dampak, baik secara umum dalam seluruh lini kehidupan maupun secara khusus yakni di sistem pemerintahan desa.
2. Hendaknya pengelolaan pemerintahan desa Perlu lebih dalam menggali khususnya dimekanisme pendanaan dalam menunjang perkembangan teknologi.
3. Hendaknya Kepala – Kepala Desa Menemukan kiat kiat / rangsangan buat generasi muda untuk mau dan melanjutkan di sektor pertanian, perkebunan, seni patung, peternakan dan industri garam untuk desanya. 3. Menemukan konsep baru didalam pengelolaan desa dari konvensional dan menuju desamodern.

DAFTAR REFERENSI

- Adnyasuari, P.A.S., and Darma, G.S. (2017). Technology Acceptance Model dan E-Satisfaction in Mobile Banking, *Jurnal Manajemen & Bisnis*,
- Agung, N.F.A., and Darma, G.S. (2019). Opportunities and Challenges of Instagram Algorithm in Improving Competitive Advantage, *International Journal of Innovative Science and Research Technology*,
- Ali, H., (2017). Penerapan Konsep Good Corporate Governance (GCG) dalam Budaya Indonesia. <https://medium.com>
- Angka, A.T., and Darma, G.S. (2016). The Impact of Leadership Style on Employee's Satisfaction, *Jurnal Manajemen & Bisnis*,
- Beratha, N. (1991). *Pembangunan Desa Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bandi. (2006). Pengaruh Respon Perusahaan Dalam Investasi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan: Strategi Bisnis, Kematangan Teknologi Informasi, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Antecedent. SNA IX, Agustus.
- Darma, G.S. (2019). *Kacamata Media, Kesuksesan Bersyarat*. Indonesia: Pustaka Larasan Press.
- Didik G.S. (2012). Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Dalam Perspektif Desentralisasi Administratif Dan Desentralisasi Politik, *Jurnal*,
- Dunn, W. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dewi, M.V.K., and Darma, G.S. (2019). The Role of Marketing & Competitive Intelligence In Industrial Revolution 4.0, *Jurnal Manajemen & Bisnis*,
- Dinar. (2006). *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Driskill*.
- Ferdiana, A.M.K., and Darma, G.S. (2019). Understanding Fintech Through Go-Pay, *International Journal of Innovative Science and Research Technology*,
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Jawa Tengah: Fakultas Ekonomik dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Darma, G.S. (2017). Effects of Promotion, Product Quality, Brand Image and Price on Customer Satisfaction and Brand Switching Decision, *International Journal of*

Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)

Vol.1, No.3 Agustus 2022

e-ISSN: 2963-7643; p-ISSN: 2963-8194, Hal 115-123

Management and EconomicsInvention,

Hasibuan, M.S.P. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Imam, G. (2002). *Aplikasi Analisis Penelitian Bisnis Untuk Manajemen dan Akutansi*, EdisiPertama. Yogyakarta: BPFE.

Jumaili, S. (2005). *Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual*. SNA VIII. Kecil Menengah, *Jurnal Manajemen & Bisnis*,

Maharani, I.G.A.P.D., and Darma, G.S. (2018). Consumer Purchasing Behavior Analysis on Impulse Buying, *Jurnal Manajemen & Bisnis*,

Wiandari, I.A.A., and Darma, G.S. (2017). Kepemimpinan, Total Quality Management, Perilaku Produktif Karyawan, Kinerja Karyawan dan Kinerja Perusahaan, *Jurnal Manajemen & Bisnis*,

Widana, I.W., and Darma, G.S. (2018). Branding Denpasar Smart City Guna Meningkatkan Kunjungan Wisatawan, *Jurnal Manajemen & Bisnis*,

Widiatmika, P.H., and Darma, G.S. (2018). Good Corporate Governance, Job Motivation, Organization Culture Which Impact Company Financial Performance, *JurnalManajemen & Bisnis*,